

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:15) “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek secara alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Fatihuddin (2012:23) “penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena”. Dengan kata lain penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis informasi keadaan saat ini seperti fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun variabel – variabel yang ada.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk analisis datanya berupa kata – kata tertulis atau

lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang bisa disebut narasumber.

## **B. Keterlibatan Peneliti**

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga, peran serta keterlibatan peneliti sangat diperlukan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilakukan. Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

Hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Maleong (2012: 6) menyatakan “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan cara deskriptif dalam bentuk kata – kata bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Usaha yang dilakukan peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data – data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain, selain manusia adalah bentuk – bentuk alat bantu dan beberapa dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Dari analisis data yang telah dilakukan secara

langsung dengan memberikan informasi atau sumber data lainnya mutlak diperlukan.

### **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara studi lapangan (*Field Reseach*), Dokumentasi.

#### 1. Studi Lapangan (*Field Research*)

pengertian studi lapangan adalah peninjauan yang dilakukan oleh penulis pada PT. Jepe Press Media Utama Surabaya yang menjadi objek penelitian dengan tujuan yakni, mencari bahan – bahan sebenarnya, identifikasi masalah, mempertimbangkan antara data yang ada serta kegiatan yang dilakukan perusahaan dan lebih up to date.

#### 2. Teknik Dokumentasi

teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku-buku, media elektronik dan media cetak. Metode ini di maksudkan untuk mempelajari dan mengkaji secara mendalam data-data mengenai sistem akuntansi dana kas kecil.

### **D. Pengolahan dan Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data kualitatif. Sedangkan metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa.

Langkah – langkah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan semua hasil penelitian yang diperoleh baik itu melalui studi lapangan dan dokumentasi dikumpulkan, diseleksi dan dipilih mana yang dianggap relevan dengan penelitian kemudian data – data tersebut diolah dan dianalisis yang hasilnya akan diungkapkan berupa kata deskriptif yang telah diketik dengan disusun rapi.
2. Setelah data terkumpul dan dapat dipisah – pisahkan, kemudian data tersebut dianalisis sesuai dengan landasan teori di BAB II, menganalisis data dibutuhkan ketekunan dan pemahaman terhadap jenis data yang terkumpul, sehingga teknik pengolahan data yang digunakan dapat disesuaikan.
3. Langkah berikutnya yaitu display data, merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matriks, diagram, table, dan bagan
4. Membuat kesimpulan dan saran guna mendapatkan pemecahan masalah yang dibahas dalam penelitian ini khususnya penerapan pengendalian intern atas penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Jepe Press Media Utama Surabaya.

### **E. Keabsahan Temuan**

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran objektif, karena melalui keabsahan data kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Oleh karena itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data yang dimaksud. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan adalah dengan meneliti berbagai sumber dalam proses pengumpulan data, dokumen, dan arsip.

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Mukhtar, 2013:138). Triangulasi sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil observasi dengan isi dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi teori didasarkan pada asumsi bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa keterpercayaan hanya dengan satu teori. Triangulasi teori yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan apa yang terjadi dilapangan mengenai analisis laporan keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan dari hasil pengumpulan data (observasi dan dokumentasi) dengan teori yang ada.